MINI PROPOSAL TUGAS AKHIR

Program Studi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Sebelas Maret Surakarta

Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Arinto Aji Suharto
NIM : K3515009
Nomor Handphone / WA : 089658372275
IPK Terakhir : 3.5
Jumlah SKS Kumulatif : 144

Deskripsi Rencana Tugas Akhir

Judul Rencana Tugas Akhir

EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN METODE TUTOR SEBAYA DITINJAU DARI KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS

Jenis Penelitian Kualitatif Kuantitatif PTK Research and Development
 Lain-Lain (Sebutkan:)

Latar Belakang

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, Indonesia merupakan negara yang termasuk dalam kategori negara berkembang. Berdasarkan data WEO (*World Economic Outlook 2018*) yang dibuat oleh IMF (*International Monetary Fund*), angka GDP (*Gross Domestic Product*) per kapita Indonesia yaitu sebesar 12,378 dan menempati peringkat 97 dari 187 negara. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya perhatian yang serius oleh pemerintah Republik Indonesia untuk dapat mendorong kenaikan angka GDP. Sehingga secara bertahap Indonesia mampu bersaing dengan negara-negara lain dalam menjamin kesejahteraan masyarakat, sekaligus dapat menjadi salah satu negara maju di dunia.

Negara maju adalah negara yang memiliki tingkat pertumbuhan dan pembangunan yang cepat baik di sektor ekonomi, teknologi maupun sektor sosial. Pertumbuhan dan pembangunan yang cepat tidak akan terjadi begitu saja tanpa adanya peran pemerintah dan warga negara yang mempunyai tingkat kecerdasan yang mendukung. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa sebuah negara akan dikatakan maju apabila negara tersebut dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia secara baik dan maksimal untuk memberikan kesejahteraan bagi setiap masyarakatnya.

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa termasuk Indonesia. Menurut Hasibuan (2003: 244) Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifat dipengaruhi oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Daya Fisik adalah kemampuan fisik individu guna melakukan suatu kegiatan tertentu, sedangkan Daya Pikir adalah kecerdasan yang dimiliki setiap individu yang dipengaruhi oleh faktor gen yang dibawa sejak lahir dan diperoleh dari usaha belajar. Kemajuan sebuah bangsa bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah SDM yang dapat berfikir secara luas, memiliki sikap positif, berperilaku terpuji, berwawasan, memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan diberbagai bidang serta mampu mengantisipasi tuntutan di masa yang akan datang. Seluruh komponen tersebut dapat dicapai dengan usaha mengembangkan potensi diri melalui pelatihan dan pendidikan. Hal ini dapat dikaitkan dengan kesimpulan seorang peneliti yang menyatakan, "Pendidikan adalah salah satu jalur utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia." Ruhana, I. (2012)

Sejalan dengan pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia saat ini dapat dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data HDI (*Human Development Index*) yang dibuat oleh UNDP (*United Nations Development Programme*). *Human Development Index* merupakan pengukuran perbandingan pendidikan, melek huruf, harapan hidup dan standar hidup untuk semua negara di seluruh dunia. Menurut data HDI tahun 2016 Indonesia berada pada urutan 113 dunia sedangkan di tahun 2018 Indonesia berada pada urutan 116 dunia yang berarti turun 3 ranking. Berdasarkan data tersebut menandakan bahwa sistem pendidikan di Indonesia belum berjalan dengan baik. Pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kemampuan tenaga pendidik atau guru dalam menyampaikan bahan ajar.

Pendidik terbukti memiliki kontribusi besar terhadap berjalannya pendidikan. Hal itu dapat dikaitkan dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan kata lain seorang pendidik yang baik harus mampu menyampaikan materi ajar secara efektif dan efisien guna memastikan peserta didik dapat menyerap materi yang telah disampaikan. Dalam penyampaian materi pendidik harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan aktif dalam sebuah kelas, pada Kurikulum 2013 pendidik dianjurkan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswanya (*Student Center Learning*). Penerapan *Student Center Learning* memerlukan kesesuaian antara mata pelajaran dengan model pembelajaran yang akan diterapkan, hal ini merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan sebelum pendidik melakukan kegiatan mengajar. Hal ini sesuai dengan simpulan penelitian Hosnan (2014: 180) bahwa Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sebuah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam merencanakan strategi aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran Desain Grafis Percetakan yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. Hosnan (2014: 319) berpendapat bahwa, "*Project Based Learning* (PBL) atau model pembelajaran berbasis proyek (PBP) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media". Dalam PBL, siswa belajar mengembangkan dan menginvestigasi permasalahan bersama rekan kelompok maupun secara individual. Penekanan dari model pembelajaran ini terletak pada aktivitas peserta didik/pembelajar untuk memecahkan masalah yang ditemui selama pengerjaan proyek dengan saling bertukar pendapat dan bertukar ilmu untuk dapat menyelesaikan produk dan mempresentasikannya.

Menurut Hosnan (2014: 325) menyatakan: Manfaat PBL di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah.
3. Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.
4. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas.
5. Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PBL yang bersifat kelompok.

Namun selain memiliki berbagai manfaat model pembelajaran PBL juga memiliki beberapa kekurangan salah satunya yaitu ada kemungkinan dimana peserta didik dalam satu kelompok sama-sama memiliki pemahaman materi atau daya serap yang rendah serta mengalami kesulitan dalam melakukan transfer ilmu antar anggota akan tetapi malu dan segan untuk bertanya kepada guru. Maka diperlukan pendekatan tambahan yaitu dengan menggunakan pendekatan Tutor Sebaya.

Mengenai istilah tutor sebaya, Endang berpendapat, "Istilah *peer tutoring* mengandung makna yang sama dengan tutor teman sejawat atau *peer teaching*" (2012: 249). Sedangkan menurut Silberman (2006) dalam Iva (2009) menjelaskan bahwa "*peer-teaching* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang menuntut seorang peserta didik mampu mengajar pada peserta didik lainnya". Penggabungan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan pendekatan Tutor Sebaya, pendidik dapat memberikan penekanan pembelajaran dengan berbasis proyek yang dibentuk dalam beberapa kelompok. Didalam kelompok tersebut guru selaku fasilitator memilih beberapa siswa yang memiliki kemampuan penguasaan materi bagus dengan melihat hasil belajarnya. Lalu guru menempatkan siswa pintar kedalam masing-masing kelompok sebagai tutor yang mengajarkan materi kepada teman sejawatnya yang lain dalam kelompok. Dengan ini siswa tidak akan merasa segan untuk bertanya kepada teman tutornya yaitu teman sejawat.

Berdasarkan uraian diatas, perlu diadakan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dengan pendekatan tutor sebaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran desain grafis percetakan dengan judul penelitian : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN PENDEKATAN TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS PERCETAKAN (Quasi Eksperimen Pada Kelas XI Multimedia Semester 2 SMK N 6 Surakarta)". Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surakarta kelas XI Multimedia. Subjek tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan dan terdapat beberapa hal yang ditemukan, diantaranya:

1. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar masih tergolong rendah.
2. Siswa kurang tertarik kepada penyampaian materi yang hanya berdasar kepada penyampaian slide ataupun buku secara konvensional.

3. Siswa kurang menguasai materi akan tetapi segan untuk bertanya kepada guru.
4. Adanya perbedaan kemampuan keterampilan yang cukup signifikan antar siswa.

Rumusan Masalah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan masalah-masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimakah keaktifan siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 6 Surakarta?
2. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran *Project based learning* dengan pendekatan Tutor sebaya di kelas XI Multimedia SMK Negeri 6 Surakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project based learning* dengan pendekatan Tutor sebaya di kelas XI Multimedia SMK Negeri 6 Surakarta?

Tujuan Penelitian

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan keaktifan siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 6 Surakarta?
2. Mengamati dan melaporkan pelaksanaan model pembelajaran *Project based learning* dengan pendekatan Tutor sebaya di kelas XI Multimedia SMK Negeri 6 Surakarta?
3. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project based learning* dengan pendekatan Tutor sebaya di kelas XI Multimedia SMK Negeri 6 Surakarta?